

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

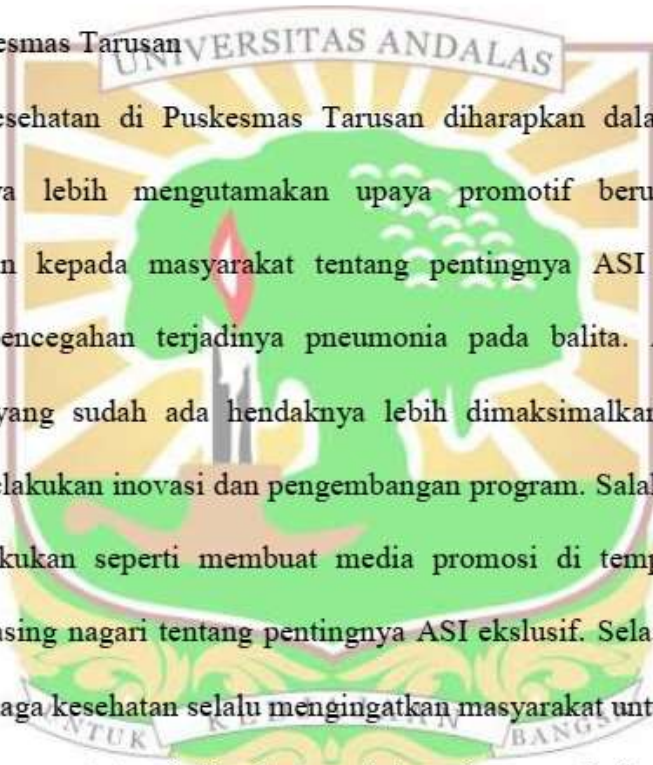
1. Penderita pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Tarusan tahun 2017 sebagian besar tidak mendapatkan ASI eksklusif, sebagian kecil memiliki status gizi kurang dan sedikit yang memiliki riwayat BBLR.
2. Pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017. Anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif berisiko 3 kali lebih berisiko terjadi pneumonia di usia balita.
3. Status gizi tidak berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017.
4. Berat badan lahir tidak berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017.
5. Status gizi berpengaruh terhadap hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017.

6. Berat badan lahir tidak berpengaruh terhadap hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Tarusan



Tenaga kesehatan di Puskesmas Tarusan diharapkan dalam melaksanakan kegiatannya lebih mengutamakan upaya promotif berupa edukasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya ASI eksklusif sebagai langkah pencegahan terjadinya pneumonia pada balita. Adapun program promotif yang sudah ada hendaknya lebih dimaksimalkan pelaksanaannya dengan melakukan inovasi dan pengembangan program. Salah satu upaya yang dapat dilakukan seperti membuat media promosi di tempat keramaian di masing-masing nagari tentang pentingnya ASI eksklusif. Selain itu, diharapkan kepada tenaga kesehatan selalu mengingatkan masyarakat untuk menjaga status gizi anak agar tetap baik. Status gizi anak yang baik hendaknya tetap dipertahankan dengan cara selalu memantau pertumbuhan dan perkembangan anak melalui kegiatan posyandu serta tetap memberikan asupan makanan yang bersih dan bergizi.

2. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan variabel lain seperti variabel lingkungan (ventilasi rumah,

paparan asap rokok di rumah, polusi udara) dan sosial budaya dengan kejadian pneumonia pada balita.

